

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil pengolahan dan analisis serta pengujian hipotesis, penelitian ini telah mencoba mengungkapkan gambaran keterkaitan pengaruh semangat kerja guru dan performans kerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMKK se-Kotamadya Bandung.

Dari rangkuman hasil pengolahan data dan diskusi hasil penelitian yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Efektivitas mengajar yang dilaksanakan para guru di SMKK se-Kotamadya Bandung yang terdiri dari dua buah sekolah negeri, dan dua buah sekolah swasta khususnya bidang Tata Busana dan Tata Boga, pada umumnya sudah baik dalam arti menunjang tercapainya tujuan instruksional khusus, sebagaijabaran dari Tujuan Kurikuler.
2. Pada umumnya sarana dan prasarana sudah memadai sehingga tampak menunjang semangat kerja guru dan performans kerja guru, walaupun salah satu sekolah agak kurang, namun tidak mengurangi semangat kerja guru maupun performans kerja guru di sekolah tersebut.

3. Pada umumnya para Kepala Sekolah sangat memperhatikan staf pengajarnya untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan pengalaman melalui penataran bergiliran ke Jakarta, Bali maupun ke luar negeri, Jepang dan Australia.
4. Pada umumnya, para guru dalam menangani penilaian hasil belajar para siswa baik dalam bentuk formatif maupun sumatif masih terpengaruh oleh sistem tradisional, sehingga skor hasil belajar siswa hanya berkisar pada angka 60 - 70, tidak berdasar pada yang ideal. Mereka belum berani merubah angka dengan huruf atau bobot 4 sebagai nilai yang terbaik.
5. a. Hasil koefisien korelasi Multiple Kendall antara Semangat Kerja Guru dan Performans Kerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa, sangat signifikan, berarti adanya korelasi nyata antara Semangat Kerja Guru dan Performans Kerja Guru terhadap prestasi belajar siswa.
b. Hasil koefisien korelasi Kendall antara semangat kerja guru dan prestasi belajar siswa, sangat signifikan, artinya terdapat korelasi nyata antara Semangat Kerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa.

- c. Hasil koefisien korelasi antara Performans Kerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa sangat signifikan, berarti terdapat korelasi nyata antara Performans Kerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa.
- d. Hasil koefisien korelasi antara Semangat Kerja Guru dengan Performans Kerja Guru signifikan , artinya terdapat korelasi nyata antara Semangat Kerja Guru dan Performans Kerja Guru.
- e. Hasil perbandingan sebagai kontrol terhadap kuesioner maka dilaksanakan observasi terhadap dua belas orang guru, untuk mengetahui apakah para guru mengisi kuesioner seperti yang diharapkan peneliti atau tidak. Untuk hal tersebut dilakukan uji MANNWITNEY, hasil statistik ujinya ternyata bersifat signifikan, berarti para guru mengisi kuesioner sesuai dengan hasil observasi, dengan demikian maka data hasil penelitian dapat dijamin kerepresentatifannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan yang diambil, pada bagian akhir tesis ini penulis sajikan beberapa saran yang mungkin ada manfaatnya.

1. Hasil penelitian ini dapat merupakan sumbangan yang sangat sederhana dalam perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya administrasi pendidikan.
2. Hasil penelitian ini berdasarkan pada data yang terkumpul melalui teknik angket/kuesioner dan observasi yang analisis datanya lebih banyak melihat/mencari hubungan, keterkaitan korelasional. Disarankan agar bagi para peneliti lain, sempat mengadakan penelitian eksperimen atau studi evaluatif, mengenai seberapa jauh supervisi dilaksanakan oleh Kepala Sekolah dalam rangka meningkatkan semangat staf di sekolah yang dipimpinnya.
3. Karena ternyata semangat kerja guru dan performans kerja guru mempunyai korelasi asosiatif yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa baik secara sendiri maupun bersama-sama maka perlu kiranya demi tercapainya tujuan pendidikan sekolah/kurikuler, semangat kerja guru maupun performans kerja guru perlu ditingkatkan di samping sarana dan prasarananya menuju produktivitas lulusannya.
4. Pengetahuan, sikap dan keterampilan para guru terutama di sekolah kejuruan seperti SMKK, memberikan

kontribusi melalui semangat kerja guru dan performans kerja guru, untuk itu sangat baik apabila mereka mendapat kesempatan mengikuti pendalaman sesuai dengan bidangnya, untuk bekal para siswanya yang pada umumnya lulusannya berwiraswasta.

5. Seni mengajar yang telah dimiliki para guru SMK, perlu ditingkatkan terutama dalam mengevaluasi para siswanya, yang tampak masih terpengaruh oleh sistem tradisional.
 6. Masalah yang terlintas dan memerlukan penelitian lebih lanjut :
 - a. Kondisi-kondisi macam mana yang dapat meningkatkan Semangat Kerja Guru yang lebih tinggi dapat dicapai?
 - b. Apakah semangat berkaitan dengan produktivitas yang dicapai di sekolah-sekolah?
 - c. Performans kerja guru sebagai pendidik dan pengajar di sekolah ditentukan oleh kemampuan dasar serta semangat?
-